

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TEATER)
FASE F (KELAS XI-XII)**

FASE F (KELAS XI-XII)		KOMPETENSI						
CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F (KELAS XI-XII)		Pada akhir fase F, peserta didik mampu merancang atau memproduksi teater orisinil dengan sentuhan baru dengan tema remaja/ isu kekinian atau, menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana akhir fase, peserta didik mampu merancang atau memproduksi pertunjukan teater dengan variasi genre teater, tata artistik dan teknologi yang telah dipelajari. Melalui pengalaman ini, pada akhir fase F, peserta didik diharapkan tidak hanya peka terhadap kondisi berpikir kreatif dalam memanfaatkan media, teknologi serta sumber daya yang tersedia di sekitarnya untuk menyampaikan pesan melalui Seni T						
ELEMEN	Mengalami (Experiencing)			Menciptakan (Making/Creating)		Merefleksikan (Reflecting)		
SUB ELEMEN	Observasi dan Konsentrasi	Olah Tubuh dan Olah Vokal		Imajinasi	Merancang Pertunjukan		Ingatan Emosi	Apresiasi Karya Seni
	Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon modern	Memahami dan mengolah fungsi tubuh dan suara untuk menemukan bentuk/konsep baru. Eksplorasi komunikasi bentuk verbal		Menciptakan penokohan baru. Merancang/mengkombinasikan ragam, gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru	Merancang, mempresentasikan proposal pertunjukan orisinil/adaptasi. Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pertunjukan		Memahami segala macam karakter dan gerak tubuhnya	Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberika argumentasi dengan menggunakan terminologi teater. Mengkritisi produksi seniman profesional
KELAS	KELAS XI							
CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE PER TAHUN	Berlatih jenis teater tradisi dan baru serta analisis karya profesional untuk memberikan rangsangan dan inspirasi bagi penciptaan teater jenis baru. Mengembangkan ketrampilan dramaturgi dengan pengenalan kompetensi menulis jurnal teater. Pementasan teater (bisa teater boneka,teater gerak, teater drama musik dalam berbagai genre, maupun teatrikal puisi) berdasarkan observasi, analisis dan inspirasi karya profesional						Mengembangkan ketrampilan dramaturgi dengan pengenalan mengevaluasi kualitas estetis pertunjukan karya profesional tata artistik dan teknologi serta memilih media yang tepat t Pementasan teater (bisa teater boneka, teater gerak, teater n analisis dan inspirasi karya profesional	
ALUR MATERI	GAYA PEMENTASAN TEATER	TEKNIK PEMERANAN	MANAJEMEN PRODUKSI TEATER	TATA ARTISTIK TEATER	PENTAS TEATER		SIMBOL, JENIS, MAKNA DAN FUNGSINYA DALAM NASKAH TEATER	
ALUR PEMBELAJARAN	1. Menggali informasi mengenai gaya pementasan teater melalui berbagai sumber belajar termasuk internet	1. Melakukan teknik muncul pertama kali dalam panggung	1. Menggali informasi mengenai manajemen produksi teater	1. Menganalisis dan mencatat sifat karakter tokoh dalam naskah orisinil atau adaptasi	1. Mempersiapkan pementasan teater hasil adaptasi		1. Menggali informasi mengenai simbol,jenis, makna dan fungsinya dalam naskah teater	
	2. Mengidentifikasi gaya pementasan Presentasional	2. Melakukan teknik irama dan jeda dalam pemeranan teater	2. Menguraikan tugas dan wewenang manajemen artistik	2. Menganalisis dan mencatat setting atau latar dalam naskah orisinil atau adaptasi	2. Mempersiapkan kegiatan non artistik dan artisitik		2. Mengidentifikasi simbol, jenis, makna dan fungsinya dalam naskah teater	
	3. Mengidentifikasi gaya pementasan Representasional/Realis	3. Melakukan teknik pergerakan pemeran diatas panggung	3. Menguraikan tugas dan wewenang manajemen artistik	3. Menganalisis dan mencatat adegan per adegan dalam naskah orisinil atau adatasi	3. Mempersiapkan kegiatan casting, latihan pemeranan		3. Menganalisis simbol, jenis, makna dan fungsinya	
	4. Mengidentifikasi gaya pementasan Post Realistic	4. Melakukan teknik titik perhatian penonton	4. Merancang produksi teater bergenre remaja	4. Merancang tata artistik pergelaran teater	4. Melakukan Gladi kotor dan gladi bersih		4. Membuat interpretasi simbol, jenis,makna dan fungsinya dalam naskah teater	
	5. Menentukan gaya pementasan teater yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada	5. Mengembangkan teknik muncul dalam pemeranan teater	5. Melakukan kerja produksi teater	5. Melakukan kerja artistik dalam pentas teater	5. Melakukan pementasan		5. Membuat tulisan sederhana mengenai simbol, makna dan fungsinya dalam naskah teater bergenre remaja	
	11.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri atau karakter gaya pementasan Presentasional	11.1 Peserta didik mampu melakukan latihan teknik muncul pertama kali terkait karakter, situasi,emosi disertai pengembangannya	11.1 Peserta didik mampu membedakan manajemen artistik dan non artistik berdasarkan fungsinya	11.1 Peserta didik mampu merancang tata rias tokoh sesuai kreatifitas dalam rangka mencipta karakter tokoh	11.1 Peserta didik mampu menyusun kepanitiaan sebagai awal proses produksi	11.6 Peserta didik mampu membaca naskah sesuai dengan emosi, karakter serta situasi dan kondisi dalam naskah teater	12.1 Peserta didik mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri mengenai konsep simbol dalam naskah teater	
	11.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri atau karakter gaya pementasan Representasional/Realistic	11.2 Peserta didik mampu melakukan latihan teknik irama dan jeda terkait karakter, situasi,emosi disertai pengembangannya	11.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi manajemen non artistik berdasarkan tugas dan wewenangnya	11.2 Peserta didik mampu merancang tata busana tokoh sesuai kreatifitas dalam rangka mencipta karakter tokoh	11.2 Peserta didik mampu menyusun jadwal kerja proses produksi secara kronologis dan kolaboratif	11.7 Peserta didik mampu memeragakan karakter tokoh yang terdapat dalam naskah genre remaja disertai pendalaman dan improvisasi	12.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis simbol dalam naskah teater kreasi maupun naskah teater profesional	

TUJUAN PEMBELAJARAN	11.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri atau karakter gaya pementasan Post Realistic	11.3 Peserta didik mampu melakukan latihan teknik pergerakan (moving) pemeran diatas panggung disertai pengembangannya	11.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi manajemen artistik berdasarkan tugas dan wewenangnya	11.3 Peserta didik mampu merancang tata panggung secara kreatif sesuai adegan atau peristiwa dalam naskah	11.3 Peserta didik mampu membuat proposal pertunjukkan sebagai dasar legalitas pertgelaran	11.8 Peserta didik mampu melakukan gladi kotor dan bersih sesuai kreatifitas dalam mementaskan pertunjukkan teater bergenre remaja di sekolah	12.3 Peserta didik mampu menginterpretasi makna simbol dalam naskah teater berdasarkan konteksnya
	11.4 Peserta didik mampu membandingkan berbagai gaya pementasan teater sesuai dengan ciri khas masing-masing	11.4 Peserta didik mampu melakukan latihan teknik titik perhatian penonton terkait kelompok, karakter, situasi, emosi disertai pengembangannya	11.4 Peserta didik mampu merancang manajemen produksi teater sesuai kreatifitas	11.4 Peserta didik mampu merancang tata cahaya secara kreatif sesuai suasana adegan atau waktu dalam naskah	11.4 Peserta didik mampu menyiapkan set panggung kreatif untuk mensosialisasikan pertgelaran	11.9 Peserta didik mampu berkolaborasi dalam mementaskan pertunjukkan teater bergenre remaja di sekolah	12.4 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi simbol dalam naskah teater dengan kata-kata sendiri
	11.5 Peserta didik mampu memilih gaya pementasan teater yang sesuai dengan ketrampilan, sarana dan prasarana yang dimiliki	11.5 Peserta didik mampu mengembangkan teknik muncul dengan memanfaatkan alat, media serta teknologi yang ada	11.5 Peserta didik mampu melaksanakan kerja produksi teater sesuai dengan prosedur pentas teater sesuai kreatifitas	11.4 Peserta didik mampu merancang tata musik secara kreatif sesuai suasana adegan atau waktu dalam naskah	11.5 Peserta didik mampu menyiapkan set panggung sesuai kreatifitas berdasarkan naskah adaptasi		12.5 Peserta didik mampu membuat tulisan sederhana mengenai simbol, makna dan fungsi naskah teater bergenre remaja sesuai dengan interpretasi
PERKIRAAN WAKTU	180 menit	360 menit	270 menit	450 menit	540 menit		270 menit
KATA KUNCI	Mengidentifikasi ciri	Melakukan latihan	Mengidentifikasi, membedakan, merancang	Merancang tata artitik, mencipta karakter	Mempersiapkan, merancang, memeragakan, melakukan, berkolaborasi		Menjelaskan konsep, mengidentifikasi jenis, menginterpretasi simbol
INDIKATOR PENILAIAN	1. Menguraikan ciri-ciri teater gaya presentasional	1. Memeragakan teknik muncul pertama kali di panggung sesuai dengan karakter, situasi, emosi disertai pengembangannya	1. Menjelaskan pengertian manajemen non artistik dan artistik	1. Merancang tata rias sesuai karakter pada naskah teater	1. Membentuk susunan manajemen non artistik	6. Melakukan latihan dialog sesuai karakter pada naskah	1. Menjelaskan pengertian simbol dalam naskah teater
	2. Menguraikan ciri-ciri teater gaya representasional atau realistik	2. Memeragakan teknik irama dan jeda sesuai dengan karakter, situasi, emosi disertai pengembangannya	2. Menguraikan tugas dan tanggungjawab manajemen non artistik dan artistik	2. Merancang tata busana sesuai karakter pada naskah teater	2. Mendesain rencana kerja manajemen artistik dan non artistik	7. Melakukan latihan adegan per adegan sesuai alur pada naskah	2. Menguraikan jenis-jenis simbol pada naskah teater
	3. Menguraikan ciri-ciri teater gaya post realistik	3. Memeragakan teknik pergerakan pemain atau moving sesuai dengan situasi dan kondisi disertai pengembangannya	3. Menguraikan tugas dan tanggungjawab manajemen non artistik	3. Merancang tata panggung sesuai adegan, situasi dan kondisi pada naskah teater	3. Membuat proposal pentas teater bergenre remaja	8. Melakukan latihan ekspresi, gerak dan blocking sesuai naskah teater	3. Menjelaskan fungsi simbol dalam naskah teater
	4. Memberikan contoh berbagai gaya pertunjukkan teater	4. Memeragakan teknik tingkatan peran (leveling), blocking dan business	4. Merancang manajemen produksi teater bergenre remaja	4. Merancang tata cahaya sesuai adegan, situasi dan kondisi pada naskah teater	4. Membuat rancangan publikasi dan dokumentasi dalam pentas teater	9. Melakukan gladi kotor dan gladi bersih sesuai hasil latihan	4. Menafsir simbol-simbol pada naskah teater
	5. Memilih gaya pementasan teater yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada	5. Menggunakan alat dan media serta teknologi yang ada dalam teknik muncul	5. Merancang proposal pentas teater bergenre remaja	5. Merancang tata musik sesuai suasana dan adegan dalam naskah teater	5. Membuat rancangan tata artistik pentas teater sesuai naskah	10. Melakukan pentas teater sesuai hasil rancangan	5. Membuat tulisan mengenai simbol dan interpretasinya pada naskah teater
GLOSARIUM	Gaya Presentasional adalah gaya pertunjukkan teater yang ditujukan atau dipersembahkan untuk penonton	Teknik muncul adalah teknik pertama kali seorang pemeran muncul di pentas dalam satu sandiwar, babak, atau adegan	Manajemen Artistik adalah tim produksi teater yang bertugas menjaga kualitas pertunjukkan teater	Naskah Adaptasi adalah merancang naskah dgn tetap mempertahankan ide cerita dan melakukan adaptasi, misal adaptasi zaman	Gladi kotor adalah pelatihan umum menjelang pelaksanaan gladi bersih (belum memakai kostum yg sebenarnya).	Kolaborasi adalah bentuk kerjasama, interaksi, kompromi beberapa elemen yang terkait	Simbol berasal dari kata dalam bahasa Yunani symbollo yang artinya melempar bersama-sama, melempar atau meletakkan bersama-sama dalam satu ide atau gagasan objek yang kelihatan, sehingga objek tersebut mewakili gagasan
	Gaya Representasional atau Realistic adalah gaya yang menampilkan kehidupan secara nyata di atas pentas	Teknik jeda adalah teknik berhenti sesaat dalam pemeranan yang berfungsi untuk memberikan penekanan terhadap sesuatu pesan	Manajemen Non Artistik adalah tim produksi teater yang tidak berkaitan langsung dengan pertunjukan teater tetapi mendukung pementasan	Setting adalah latar belakang cerita berupa waktu, suasana, keadaan	Gladi bersih adalah pelatihan umum yang terakhir kali sebelum pelaksanaan atau pementasan pada acara sesungguhnya (penampilannya)		
	Gaya Post Realistic adalah gaya yang memperluas cakrawala kreativitas dalam penulisan naskah dan penyutradaraan serta cenderung melawan gaya realistic	Teknik moving adalah teknik pergerakan pemain yang harus dilakukan oleh pemeran di atas panggung		Adegan merupakan bagian dari drama atau film yang menunjukkan perubahan peristiwa. Perubahan peristiwa ini ditandai dengan pergantian tokoh atau setting tempat dan waktu			

Keterangan :

Merupakan tujuan pembelajaran yang bisa dilakukan secara daring dan dibuatkan perangkat ajarnya

Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

: Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan kesesuaian fase perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan materi, urutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mencapai capaian pembelajaran

Catatan khusus penggunaan alur tujuan pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan alur yang Bapak/Ibu susun :

1. Kondisi sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses pembelajaran seni budaya (seni teater)
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami dan melakukan aspek ketrampilan seni teater
3. Kemampuan SDM guru dalam penggunaan alur tujuan pembelajaran
4. Kondisi dan situasi wilayah tempat tinggal untuk memasukkan muatan lokal

Penyusun : Yosi Respati Saptono
Sekolah : SMK Paramitha 1 Jakarta

ia kualitas estetik digunakan dalam menyampaikan maksud, ide-ide ekspresif, serta makna. Melalui proses kreatif, pada sisi lingkungan yang dihadapi, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam melihat dan menyampaikan sebuah karya, serta eater.

Berpikir dan Artistik		Berdampak
Bermain dengan Artistik Panggung	Kerja Ensemble	Produk akhir
Merancang, memproduksi, memainkan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru	Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pertunjukkan	Mencerminkan profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar disesuaikan dengan konten
KELAS XII an kompetensi menulis jurnal teater. Pemahaman dan pengalaman menganalisis dan al. Merancang, melatih, menyatukan gagasan (pikiran), gerak, suara dengan dengan untuk menghasilkan pertunjukan baru dalam sebuah rancangan produksi. nusikal, drama dalam berbagai genre,maupun teatrical puisi) berdasar observasi,		
KRITIK SENI TEATER	KREASI NASKAH TEATER	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1. Menggali informasi mengenai pengertian kritik seni teater dari berbagai sumber termasuk internet	1. Melakukan observasi terhadap naskah yang sudah ada atau peristiwa sekitar untuk menemukan ide/ gagasan	a. Bersyukur atas kesehatan diri serta berakhlak mulia selama proses kegiatan belajar sebagai cerminan rasa ber-Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Menggali informasi mengenai jenis-jenis kritik seni teater dari berbagai sumber	2. Menciptakan karakter atau tokoh	b. Meningkatkan kemandirian dan rasa tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya sebagai bagian dalam proses produksi teater
3. Menggali informasi mengenai tahapan dalam memberikan kritik teater	3. Menentukan setting/latar dalam teks naskah	c. Mengembangkan kreatifitas dalam proses penulisan naskah serta merancang karya teater melalui kerja artistik panggung
4. Menyaksikan pementasan teater profesional secara langsung maupun video	4. Membuat dialog antar tokoh	d. Mengembangkan jiwa gotong royong pada saat merancang, mempersiapkan dan mementaskan karya seni teater sebagai kerja ensemble
3. Menilai karya seni teater sendiri maupun karya seni teater seniman profesional	5. Menyusun kreasi naskah teater berdasar peristiwa sehari-hari	e. Melatih berpikir kritis melalui kegiatan evaluasi karya seni teater berdasarkan terminologi teater
12.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis kritik seni berdasarkan observasi terhadap sumber belajar	12.1 Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar kreasi naskah teater dengan kata-kata sendiri	f. Mengembangkan sikap menghargai karya orang lain, kepekaan terhadap lingkungan sosial serta bijak dalam memanfaatkan alat dan media dalam berkarya seni teater
12.2 Peserta didik mampu mengurutkan secara logis tahapan dalam kritik seni sesuai dengan kaidah kritik seni	12.2 Peserta didik mampu menentukan tema dasar dalam rangka penyusunan kreasi naskah teater	

12.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur dalam proses kritik karya seni teater	12.3 Peserta didik mampu menciptakan karakter tokoh sesuai dengan hasil pengamatan kehidupan sosial sekitar
12.4 Peserta didik mampu membandingkan keunikan karya seni teater sendiri dengan karya lain berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis dan tokohnya	10.4 Peserta didik mampu menciptakan setting atau latar adegan sesuai dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar
12.5 Peserta didik mampu menyusun tulisan sederhana hasil evaluasi karya seni teater sendiri atau karya teater lainnya	12. 5 Peserta didik mampu membuat kreasi naskah sesuai kreatifitas sendiri
270 menit	360 menit
Mengidentifikasi unsur, membandingkan karya, menyusun kritik	Menjelaskan konsep, menciptakan karakter, membuat dialog
1. Menjelaskan pengertian kritik seni	1. Menjelaskan pengertian naskah teater
2. Menguraikan jenis-jenis kritik teater	2. Memilih tema dasar naskah teater
3. Mengurutkan langkah-langkah dalam mengkritik karya seni teater	3. Menyusun kerangka dasar penulisan naskah teater
4. Menguraikan unsur-unsur karya teater yang menjadi obyek kritik seni	4. Membuat penokohan, alur, adegan, setting, dan dialogdalam naskah
5. Membuat tulisan sederhana mengenai kritik seni teater	5. Membuat naskah teater sederhana kreasi sendiri sesuai kaidah penulisan teater
Kritik seni adalah kegiatan menanggapi karya seni untuk menunjukkan kelebihan dan kekurangan suatu karya seni	Naskah teater adalah sebuah naskah cerita yang menguraikan urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog, yang disusun dalam konteks struktur dramatik untuk menjadi acuan dalam proses produksi.
Pendekatan Kritik seni adalah cara pandang kritikus dalam menanggapi sebuah karya seni	Modifikasi Naskah adalah mengubah naskah yang sudah ada akan tetapi tanpa merubah ide pokok atau keseluruhan cerita (misalnya diubah settingnya, karakter tokoh dan lain sebagainya)

